

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh digitalisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan *tax planning* terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki NPWP di KPP Pratama Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi berdasarkan kemudahan akses. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 96 responden. Sampel diuji validitas, reliabilitas, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 27. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh digitalisasi pajak dan *tax planning* terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta hanya dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital dalam perpajakan dan upaya untuk mengkaji bagaimana penerapan *tax planning* yang tepat sehingga dapat berkontribusi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Digitalisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, *Tax Planning*, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to empirically test the influence of tax digitalization, taxpayer awareness, and tax planning on taxpayer compliance at the Yogyakarta Pratama Tax Office. The research method used is quantitative with data collection techniques, namely through questionnaires. The population in this study were taxpayers who have a Taxpayer Identification Number (NPWP) at the Yogyakarta Pratama Tax Office. The sampling technique in this study used Convenience Sampling, namely taking sample members from the population based on ease of access. The number of samples obtained was 96 respondents. The sample was tested for validity, reliability, and hypothesis testing using SPSS 27. The results of the hypothesis testing proved that there was no influence of tax digitalization and tax planning on taxpayer compliance, while taxpayer awareness did influence taxpayer compliance. Based on these results, it can be concluded that taxpayer compliance at the Yogyakarta Pratama Tax Office is only influenced by taxpayer awareness. Therefore, it is necessary to increase digital literacy in taxation and efforts to examine how the appropriate application of tax planning can contribute to the level of taxpayer compliance.

Keywords : *Tax Digitalization, Taxpayer Awareness, Tax Planning, Taxpayer Compliance*